

# Analisis Pemeriksaan Kesehatan Koperasi Syariah Berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021

Dewi Rahmawati<sup>1</sup>, Angga Septian Prayoga<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Terbuka, [rahma88wi@gmail.com](mailto:rahma88wi@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Terbuka

## ABSTRACT

*Keywords:*  
Sharia cooperatives,  
Cooperative Health,  
Financial Reports

*Received : 31 Juli 2023*

*Accepted : 11 Februari 2024*

*Published : 29 Februari 2024*

The full application of cooperative identity and measurement of cooperative financial performance is necessary for the development of cooperatives and increasing public trust in cooperatives. The purpose of this study was to analyze the health of sharia cooperatives in Jepara Regency based on the Technical Instructions of the Deputy for Cooperatives Number 15 of 2021. The data used is secondary data obtained from the Financial Reports of Islamic Cooperatives closing the books for 2021 – 2022. The research method used is descriptive quantitative through the Cooperative Health Examination Working Paper (KKPKK) in accordance with the Technical Instructions of the Deputy for Cooperatives Number 15 of 2021. The research population is sharia cooperatives in Jepara Regency. The sample refers to 5 sharia cooperatives. The results of the analysis show that the overall health level of 5 sharia cooperatives in Jepara Regency in 2021-2022 is in the fairly healthy category with a score of 66-79 and 1 cooperative with a Healthy predicate with a score of 80.22. The implementation of this research is so that it can become a guide for cooperatives in implementing cooperative identity, compiling a complete Cooperative Internal Control Standard, so that it can become a cooperative improvement and development and increase member and community trust in the cooperative

## Pendahuluan

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No. 25 tahun 1992). Berkoperasi bukan hanya berorganisasi. Tetapi lebih dari itu, membangun kebersamaan untuk mencapai tujuan bersama. (Priyambodo 2018)

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Nomor 09 Tahun 2018 tentang Pembinaan Koperasi pengganti dari Peraturan Menteri Koperasi Nomor 10 tahun 2015 tentang Kelembagaan Koperasi, jenis koperasi ada 5 : Produsen, Konsumen, Jasa, Pemasaran, Simpan Pinjam (pola konvensional dan syariah). Simpan Pinjam Pola syariah sering dikenal dengan nama Baitul Mal Wattamwil. (BMT). Lembaga BMT yang berada di bawah naungan Kementerian Koperasi dan UMKM disebut dengan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) (Widya, 2020).

Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 11/PER/M.KUM/XII/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) artinya koperasi yang kegiatan usaha simpan, pinjam dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Beda dengan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dengan pola konvensional, usaha yang dijalankan yaitu simpan dan pinjam.

Aturan penilaian kesehatan koperasi diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI

Nomor 17 tahun 2015 dan Petunjuk Teknis Deputi Perkoperasian Nomor 6 tahun 2016 dengan mandatory kertas kerja penilaian kesehatan koperasi. Namun Pemerintah mengeluarkan aturan penyempurnaan dimana aspek yang diperiksa lebih lengkap dan menyeluruh. Meliputi kinerja keuangan, kelembagaan, tata kelola dan juga prinsip syariah (khusus KSPPS). Yaitu Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 9 tahun 2020 tentang Pengawasan Koperasi dan diperjelas dalam Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pedoman Pemeriksaan Kesehatan Koperasi. Pemeriksaan Kesehatan Koperasi adalah serangkaian kegiatan mengumpulkan, memverifikasi, mengolah dan menganalisis data dan/atau keterangan lain yang dilakukan oleh Pengawas Koperasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam rangka menetapkan tingkat kesehatan Koperasi dan penerapan sanksi koperasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Ines Saraswati, Jaka Permadi, Widiya Astuti Alam Sur, Rehgetah Permata Putri (2022) berjudul “Penilaian Kesehatan Koperasi pada Koperasi Sawit Makmur Berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021” dengan hasil kinerja keuangan pada Koperasi Sawit Makmur yang ditinjau dari 3 aspek, meliputi : evaluasi kinerja keuangan, manajemen keuangan dan kesinambungan keuangan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Sawit Makmur dikategorikan cukup sehat pada rentang  $66 \leq X < 80$  sebesar 67,10.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Trisandi Eka Putri (2022) dengan judul “The Effect of Governance Aspect on Increasing of Cooperative Profit in Subang Regency”. Penelitian berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021 dan memperoleh kesimpulan hasil bahwa Peningkatan Sisa Hasil Usaha dipengaruhi oleh aspek tata kelola. Bisa diartikan semakin baik aspek tata kelola koperasi maka akan semakin meningkatkan SHU-nya.

Penelitian lainnya banyak mengambil topik analisis penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Nomor 06 tahun 2016. Yang mana saat ini peraturan tersebut tidak berlaku lagi. Maka peneliti mengambil topik yang sama tapi dengan landasan hukum yang terbaru. Karya ilmiah ini membahas koperasi syariah yang sebelumnya belum pernah ada penelitian koperasi syariah. Dimana sekarang banyak kasus koperasi bermasalah yang menyebabkan kepercayaan masyarakat kepada koperasi mulai memudar. Dikarenakan koperasi belum sepenuhnya menerapkan jati diri koperasi, prinsip kepatuhan syariah dan standar pengendalian internal koperasi yang lengkap. Tujuan penelitian ini adalah analisis pemeriksaan kesehatan 5 koperasi syariah di Kabupaten Jepara berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021. Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam menerapkan jatidiri koperasi dan prinsip kepatuhan syariah, menyusun Standar Pengendalian Intern Koperasi yang lengkap, sehingga bisa menjadi perbaikan dan pengembangan koperasi serta menambah kepercayaan anggota maupun masyarakat kepada koperasi tersebut.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif 2021 dengan sumber datasekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Koperasi syariah yang telah dipublikasikan dan sudah di audit, disajikan dalam buku RAT (Rapat Anggota Tahunan) Tutup Buku Tahun 2021-2022. Populasi penelitian adalah koperasi syariah di Kabupaten Jepara. Sampel mengacu pada 5 Koperasi syariahi Kabupaten Jepara.

Teknik analisis data, Peneliti menggunakan Kertas Kerja Peningkatan Kesehatan Koperasi yang dikelompokkan sesuai aspek-aspek yang ada, berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021. Mencakup beberapa aspek, antara lain:

- (i) Tata kelola :Prinsip koperasi. Kelembagaan.Manajemen. Khusus KSPP ada tambahan aspek prinsip kepatuhan syariah
- (ii) Profil resiko :Penilaian Resiko Inheren. Penerapan Manajemen Resiko.
- (iii) Kinerja keuangan : Evaluasi Kinerja Keuangan.Manajemen Keuangan.Kesinambungan Keuangan.
- (iv) Permodalan : Kecukupan Permodalan. Kecukupan Pengelolaan Permodalan.

Tabel 1 : Kriteria Bobot Aspek pemeriksaan kesehatan koperasi

KRITERIA	TATA KELOLA	PROFIL RESIKO	KINERJA KEUANGAN	PERMODALAN	TOTAL
BOBOT	30%	15%	40%	10 %	100 %

Sumber : Juknis Deputi Perkoperasian No.15 Tahun 2021

Adapun hasil skor dari penilaian adalah Sehat, Cukup Sehat, Dalam Pengawasan dan Dalam Pengawasan Khusus, sesuai table 2 berikut.

Tabel 2 : Kriteria Nilai pemeriksaan kesehatan koperasi

KRITERIA	NILAI
SEHAT	$80 \leq X \leq 100$
CUKUP SEHAT	$66 \leq X < 80$
DALAM PENGAWASAN	$51 \leq X < 66$
DALAM PENGAWASAN KHUSUS	$< 51$

Sumber : Juknis Deputi Perkoperasian No.15 Tahun 2021

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data sekunder yang digunakan adalah Laporan Keuangan Koperasi syariah yang telah dipublikasikan dan sudah di audit, disajikan dalam buku RAT (Rapat Anggota Tahunan) Tutup Buku Tahun 2021-2022, yang diolah menggunakan Kertas Kerja Pemingkatan Kesehatan Koperasi berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021.

Tabel 3 : Hasil Perhitungan Skor Aspek Tata Kelola ASPEK PEMERIKSAAN

No	NAMA KOPERASI	Tahun	TATA KELOLA				Total Skor	Predikat
			Prinsip Koperasi	Kelembagaan	Manajemen Koperasi	Prinsip Syariah		
1	KSPPS BMT Yasmin Berkah Amanah	2021	78,57	85,00	80,00	87,50	82,14	Sehat
		2022	67,86	85,00	95,00	68,75	78,57	Cukup Sehat
2	KSPPS BMT Guna Lestari Jaya	2021	89,29	100,00	100,00	100,00	96,43	Sehat
		2022	85,71	95,00	100,00	100,00	94,05	Sehat
3	KSPPS BMT Artha Melati	2021	71,43	90,00	75,00	68,75	76,19	Cukup Sehat
		2022	75,00	95,00	100,00	100,00	90,48	Sehat
4	KSPPS BMT Fastabiq	2021	85,71	90,00	95,00	68,75	85,71	Sehat
		2022	89,29	95,00	95,00	100,00	94,05	Sehat
5	KSPPS BMT Berkah Abadi Gemilang	2021	67,86	95,00	85,00	75,00	79,65	Cukup Sehat
		2022	57,14	100,00	85,00	81,25	78,57	Cukup Sehat

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa :

Dilhat dari aspek Tata Kelola yang meliputi penerapan 7 PinsipKoperasi, 5 kriteria kelembagaan, 5

manajemen, dan 5 prinsip syariah : di tahun 2021 ada 2 koperasi dengan predikat Sehat dan 3 koperasi dengan predikat Cukup Sehat. Sedangkan di tahun 2022 ada 3 koperasi dengan predikat Sehat dan 2 koperasi dengan predikat Cukup Sehat

Table 4 : Hasil Perhitungan skor Aspek Profil Risiko

ASPEK PEMERIKSAAN						
PROFIL RISIKO						
NO	NAMA KOPERASI	Tahun	Risiko Inheren	Kualitas Penerapan	Total Skor	Predikat
1	KSPPS BMT Yasmin Berkah Amanah	2021	86,11	97,92	92,86	Sehat
		2022	86,11	64,58	73,81	Cukup Sehat
2	KSPPS BMT Guna Lestari Jaya	2021	100,00	97,92	98,81	Sehat
		2022	100,00	68,75	82,14	Sehat
3	KSPPS BMT Artha Melati	2021	100,00	70,83	83,33	Sehat
		2022	91,67	56,25	71,43	Cukup Sehat
4	KSPPS BMT Fastabiq	2021	100,00	70,83	83,33	Sehat
		2022	97,22	97,92	97,62	Sehat
5	KSPPS BMT Berkah Abadi Gemilang	2021	80,56	68,75	73,81	Cukup Sehat
		2022	66,67	79,17	73,81	Cukup Sehat

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa :

Dilihat dari Aspek Profil Risiko yang meliputi Risiko Inheren (Risiko Pinjaman / Pembiayaan, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi dan Risiko Strategik) dan 5 Kualitas Penerapan Manajemen Resiko (KPMR) : di tahun 2021 ada 4 koperasi dengan predikat Sehat dan hanya 1 koperasi dengan predikat Cukup Sehat. Sedangkan di tahun 2022 ada 2 koperasi dengan predikat Sehat dan 3 koperasi dengan predikat Cukup Sehat

Table 5 : Hasil Perhitungan skor Aspek Kinerja Keuangan

KINERJA KEUANGAN										
NO	NAMA KOPERASI	Tahun	Evaluasi Kinerja Keuangan		Manajemen Keuangan		Kesinambungan Keuangan		Total Skor	Predikat
			Rentabilitas	Efisiensi	Kualitas Aset	Likuiditas	Pertumbuhan	Aspek Jatidiri		
1	KSPPS BMT Yasmin Berkah Amanah	2021	75,00	62,50	50,00	33,33	25,00	83,33	70,00	Cukup Sehat
		2022	75,00	62,50	58,33	75,00	100,00	91,67	70,00	Cukup Sehat
2	KSPPS BMT Guna Lestari Jaya	2021	58,33	37,50	41,67	58,33	43,75	100,00	50,00	Dalam Pengawasan Khusus
		2022	50,00	25,00	41,67	58,33	25,00	100,00	40,00	Dalam Pengawasan Khusus
3	KSPPS BMT Artha Melati	2021	66,67	37,50	50,00	75,00	62,50	100,00	55,00	Dalam Pengawasan

-		2022	66,67	37,50	50,00	75,00	25,00	100,00	55,00	Dalam Pengawasan
4	KSPPS BMT Fastabiq	2021	58,33	37,50	91,67	75,00	81,25	83,33	50,00	Dalam Pengawasan Khusus
		2022	66,67	37,50	75,00	66,67	43,75	100,00	55,00	Dalam Pengawasan
5	KSPPS BMT Berkah Abadi Gemilang	2021	41,67	37,50	66,67	50,00	62,50	100,00	40,00	Dalam Pengawasan Khusus
		2022	75,00	50,00	66,67	41,67	87,50	100,00	65,00	Cukup Sehat

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Dari tabel 5 diatas menunjukkan bahwa :

Dilihat dari Aspek Kinerja Keuangan yang meliputi Rentabilitas, Efisiensi, Kualitas Aset, Likuiditas, Pertumbuhan dan Aspek Jatidiri : di tahun 2021 hanya ada 1 koperasi dengan predikat Cukup Sehat, 1 koperasi dengan predikat Dalam Pengawasan dan 3 Koperasi dengan predikat Dalam Pengawasan Khusus. Sedangkan di tahun 2022 ada 2 koperasi dengan predikat Cukup Sehat, 2 koperasi dengan predikat Dalam Pengawasan dan 1 Koperasi dengan predikat Dalam Pengawasan Khusus.

Table 6 : Hasil Perhitungan skor Aspek Permodalan

ASPEK PEMERIKSAAN						
PERMODALAN						
NO	NAMA KOPERASI	Tahun	Kecukupan Permodalan	Kecukupan Pengelolaan Permodalan	Total Skor	Predikat
1	KSPPS BMT Yasmin Berkah Amanah	2021	75,00	100,00	87,50	Sehat
		2022	75,00	100,00	87,50	Sehat
2	KSPPS BMT Guna Lestari Jaya	2021	50,00	100,00	75,00	Cukup Sehat
		2022	50,00	100,00	75,00	Cukup Sehat
3	KSPPS BMT Artha Melati	2021	50,00	100,00	75,00	Cukup Sehat
		-	2022	50,00	100,00	75,00
4	KSPPS BMT Fastabiq	2021	50,00	100,00	75,00	Cukup Sehat
		2022	50,00	100,00	75,00	Cukup Sehat
5	KSPPS BMT Berkah Abadi Gemilang	2021	25,00	62,50	43,75	Dalam Pengawasan Khusus
		2022	25,00	62,50	43,75	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Dari tabel 6 diatas menunjukkan bahwa :

Dilihat dari Aspek Permodalan yang meliputi Kecukupan Permodalan dan Kecukupan Pengelolaan Permodalan, ada 3 koperasi dalam predikat Cukup Sehat. Ada 1 koperasi yang predikat Sehat dan 1 koperasi Dalam Pengawasan Khusus

Table 7 : Hasil Perhitungan Aspek Pemeriksaan Koperasi secara keseluruhan

NO	NAMA KOPERASI	Tahun	HASIL AKHIR				Predikat
			ASPEK PEMERIKSAAN				
			Tata kelola	Profil Risiko	Kinerja Keuangan	Total Skor	
1	KSPPS BMT Yasmin Berkah Amanah	2021	82,14	92,86	52,78	72,81	Cukup Sehat
		2022	78,57	73,81	79,17	79,44	Cukup Sehat
2	KSPPS BMT Guna Lestari Jaya	2021	96,43	98,81	56,94	77,78	Cukup Sehat
		2022	94,05	82,14	50,00	71,79	Cukup Sehat
3	KSPPS BMT Artha Melati	2021	76,19	83,33	66,67	73,27	Cukup Sehat
		2022	90,48	71,43	58,33	72,44	Cukup Sehat
4	KSPPS BMT Fastabiq	2021	85,71	83,33	73,61	78,91	Cukup Sehat
		2022	94,05	97,62	65,28	80,22	Sehat
5	KSPPS BMT Berkah Abadi Gemilang	2021	79,65	73,81	61,11	66,01	Cukup Sehat
		2022	78,57	73,81	72,22	70,09	Cukup Sehat

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Hasil Skor Akhir Pemeriksaan Kesehatan Koperasi sebagai berikut :

1. KSPPS BMT Yasmin Berkah Amanah : tahun 2021 : 72,81. Tahun 2022 : 79,43  
Ada peningkatan skor dari 72,81 menjadi 79,43 tetapi Predikat tetap “Cukup Sehat”
2. KSPPS BMT Guna Lestari Jaya : tahun 2021 : 77,78. Tahun 2022 : 71,79  
Ada penurunan skor dari 77,78 menjadi 71,79 tetapi Predikat tetap “Cukup Sehat”
3. KSPPS BMT Artha Melati tahun 2021 : 73,27. Tahun 2022 : 72,44  
Ada penurunan skor dari 73,27 menjadi 72,44 tetapi Predikat tetap “Cukup Sehat”
4. KSPPS BMT Fastabiq tahun 2021 : 78,91. Tahun 2022 : 80,22. Ada peningkatan skor dari 72,81 menjadi 79,43. Predikat “Cukup Sehat” menjadi “Sehat”
5. KSPPS BMT Berkah Abadi Gemilang tahun 2021 : 66,01. Tahun 2022 : 70,09  
Ada peningkatan skor dari 66,01 menjadi 70,09 tetapi Predikat tetap Cukup Sehat

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap 5 koperasi syariah di Kabupaten Jepara melalui Kertas Kerja Pemeriksaan Koperasi (KKPKK) berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021 menunjukkan bahwa 4 koperasi syariah : KSPPS BMT Yasmin Berkah Amanah, KSPPS BMT Guna Lestari Jaya, KSPPS BMT Artha Melati, KSPPS BMT Berkah Abadi Gemilang dalam kategori “Cukup Sehat” dan Untuk KSPPS BMT Fastabiq predikat “Sehat”. Sehingga anggota koperasi maupun masyarakat dapat memberi kepercayaan kepada koperasi. Koperasi telah dikelola oleh manajemen secara profesional namun tetap tidak meninggalkan jati diri koperasi, tetap memegang teguh prinsip koperasi seutuhnya, prinsip syariah sesuai Al-Qura’an Sunnah dan kelembagaan koperasi yang sehat.

Penelitian ini hanya terbatas pada jenis kuantitatif deskriptif , belum merambah ke penelitian kualitatif sehingga peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya menganalisis kualitatif meliputi tata kelola, strategi manajemen maupun strategi pengembangan koperasi.

Di penelitian berikutnya peneliti memberikan saran untuk menganalisis dengan tahun yang lebih banyak dan atau membandingkan dengan seluruh koperasi syariah di Kabupaten Jepara

Saran untuk koperasi sample penelitian : KSPPS BMT Yasmin Berkah Amanah, KSPPS BMT Guna Lestari Jaya, KSPPS BMT Artha Melati, KSPPS BMT Berkah Abadi Gemilang, agar ditingkatkan skor penilaiannya menjadi "Sehat" dengan memperhatikan evaluasi dari hasil pemeriksaan kesehatan koperasi. Untuk KSPPS BMT Fastabiq : agar mempertahankan predikat "Sehat" dan meningkatkan nilai penilaian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslichati, L., Prasetyo, B.H.I., Irawan, P., (2023), *Metode Penelitian Sosial*, Penerbit Universitas Terbuka
- Amilin (2022), *Analisis Informasi Keuangan*. Penerbit Universitas Terbuka
- Gulo, I.R.P., Bate'e, M.M., Telaumbanua, Y.N., (2022). *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Kota Gunungsitoli*, Jurnal EMBA, 10(4), 1436-14444  
<https://disperindagkop.rejanglebongkab.go.id/koperasiukm/> (diakses tanggal 12 Mei 2023 pukul 20.30)  
<https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta> (diakses tanggal 12 Mei 2023 pukul 21.00)
- Machfiroh, I.S., Permadi, J., Sur, W.A.A., Putri, R.P. (2022). *Penilaian Kesehatan Koperasi pada Koperasi Sawit Makmur Berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021*. Journal Maranatha 14(2), 262-274
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 11/PER/M.KUM/XII/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/160827/permenkop-ukm-no-11permkukmxii2017-tahun-2017> (diakses tanggal 12 Mei 2023 pukul 20.00)
- Peraturan Menteri Koperasi Nomor 09 Tahun 2018 tentang Pembinaan Koperasi <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/160784/permenkop-ukm-no-9-tahun-2018> (diakses tanggal 12 Mei 2023 pukul 20.00)
- Peraturan Menteri Koperasi Nomor 09 Tahun 2020 tentang Pengawasan Koperasi.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/160765/permenkop-ukm-no-9-tahun-2020> (diakses tanggal 12 Mei 2023 pukul 20.00)
- Petunjuk Teknis Deputi Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi. [https://jdih.kemenkopukm.go.id/doc/detail/doc-925-v\\_peraturan](https://jdih.kemenkopukm.go.id/doc/detail/doc-925-v_peraturan) (diakses tanggal 12 Mei 2023 pukul 20.00)
- Prijambodo (2018). *Out of the Box Koperasi : Tantangan perubahan Kini dan Masa Depan*, Yogyakarta. Phoenix Publisher
- Putri, T.E. (2022) *The Effect of Governance Aspect on Increasing of Cooperative Profit in Subang Regency*. Accounting Research Journal of Sutaatmadja, 6(2), 40-50
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Undang - Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992. Tentang Perkoperasian.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46650/uu-no-25-tahun-1992>(diakses tanggal 12 Mei 2023 pukul 20.00)

Widya, J. (2020). <https://www.viva.co.id/vstory/opini-vstory/1221107-bmt-dalam-regulasi-dan-masa-depan?page=all>(diakses tanggal 12 Mei 2023 pukul 20.00)